

**PENGARUH SOSIALISASI, PENDAPATAN, DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
PADA GENERASI Z DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

OLEH :

SILFIYA NURZAKIA

NIM. 4012020057



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2024 M / 1445 H

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH SOSIALISASI, PENDAPATAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA GENERASI Z DI KOTA LANGSA

Oleh :

SILFIYA NURZAKIA
NIM. 4012020057

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 19 Juli 2024

Pembimbing I



Rifval Dahlawy Chalil, M.Se
NIP. 19870913 201903 1 005

Pembimbing II



Mastura, M.E.I
NIP. 19870713 202321 2 034

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, S.E., M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa” atas nama Silfiya Nurzakia dengan Nim: 4012020057 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 08 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 08 Agustus 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



Rifval Dahlawy Chalil, M.Se
NIP. 19870913 201903 1 005

Penguji II



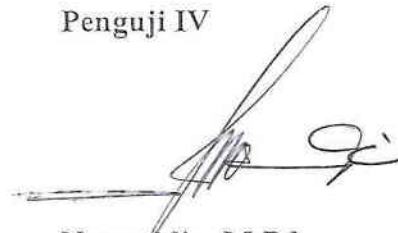
Mastura, M.E.I
NIP. 19870713 202321 2 034

Penguji III



Yasmami, M.A
NIP. 19730318 199905 1 001

Penguji IV



Nasruddin, M.Pd
NIDN. 2004098303

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silfiya Nurzakia
Tempat, Tanggal Lahir : Gebang, 15 September 2002
NIM : 4012020057
Alamat : Dusun II Kelapa Gading Pondok Kelapa Langsa
Baro.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/ terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Silfiya Nurzakia

NIM. 4012020057

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar Rad : 11)

“Karena semua takdir adalah yang terbaik. Jika merasa takdirmu tidak baik, percayalah bahwa selalu ada kebaikan (bersamanya/di dalamnya).”

(Ust. Hanan Attaki)

ABSTRAK

Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar dalam perekonomian negara. Namun, minat berinvestasi pasar modal di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Faktor penyebabnya yaitu masyarakat dihantui oleh rasa takut akan kerugian, modal dapat hilang, dan efek-efek negatif lainnya dari berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi pada penelitian ini berjumlah 66.149 dan sampel yang digunakan berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling serta metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sosialisasi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan variabel persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci : Minat Berinvestasi, Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko

ABSTRACT

The capital market in Indonesia has a major role in the country's economy. However, interest in investing in the capital market in Indonesia is still low compared to other countries. The causal factors are that people are haunted by fear of loss, capital can be lost, and other negative effects of investing in the capital market. This study aims to analyze the influence of socialization, income, and risk perception on interest in investing in the sharia capital market on generation z in Langsa City. This study is a type of quantitative research using primary data. The population in this study was 66,149 and the sample used was 100 respondents using a sampling technique based on purposive sampling and a data collection method using a questionnaire. The testing carried out in this study used the help of the SPSS 21 application with the multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that partially the variables of socialization and income have a significant effect on interest in investing in the sharia capital market, while the variable of risk perception partially does not have a significant effect on interest in investing in the sharia capital market. Simultaneously, all variables have a significant effect on interest in investing in the sharia capital market.

Keywords: Interest in Investing, Socialization, Income, and Risk Perception

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa ”** dengan baik. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, Selaku Rektor Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.Th, MA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak Zefri Maulana, S.E., M.Si Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

4. Bapak Rifyal Dahlawy Chalil, M.Se, Selaku Pembimbing I Yang Dengan Penuh Kesabaran Dan Keikhlasan Telah Meluangkan Waktu, Tenaga Dan Pikiran Yang Sangat Berharga Bagi Penulis.
5. Ibu Mastura, M.E.I Selaku Pembimbing II Yang Dengan Penuh Kesabaran Dan Keikhlasan Telah Meluangkan Waktu, Tenaga Dan Pikiran Yang Sangat Berharga Bagi Penulis.
6. Dosen Dan Staff Pengajar Serta Seluruh Karyawan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
7. Ayah saya tercinta bapak Suriadi. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan, pengorbanan, cinta, doa, dan nasihat serta motivasi yang selama ini diberikan dan juga tanpa lelah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya. Semoga Allah SWT selalu menjaga ayah dalam kebaikan dan kemudahan aammiinn.
8. Almh ibu Sulinem seseorang yang selalu saya rindukan dan saya sebut dalam doa. Terimakasih karena telah mengandung dan melahirkan saya ke dunia ini. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini dengan sendiri. Meskipun pada akhirnya saya berjuang tanpa kau temani lagi.
9. Kedua abang kandung saya Pradika Pangastian dan M Ula Alhamda. Terimakasih atas segala doa, usaha, motivasi, menjaga, dan memberikan semua apa yang adik bungsu nya butuhkan.
10. Sahabat SMP saya Gegeb, Lyra, Maulida, Dura, Shally, Acut, sahabat SMK saya Amel, Wika, Icut dan sahabat seperjuangan saya semasa kuliah

Afni, Anum dan Riska terimakasih karena telah menjadi tempat keluh kesah saya dan memberi semangat kepada penulis dari awal sampai akhir.

11. Angkatan 20 prodi perbankan syariah yang telah memberikan dukungan yang baik, moril maupun materil pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Apabila ada nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kesilapan penulis, penulis terlebih dahulu mohon maaf dan mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki tulisan ini, akhir kata, kepada Allah SWT kita berserah diri semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Langsa, 20 Juni 2024

Peneliti

Silfiya Nurzakia

NIM. 4012020057

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah I	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa'ala = فَعَلَ

Zakira = زَكَرَ

Yazhaba = ب يَذْهَبْ

Suila = سِيلَ

Kaifa = كَيْفَ

Haula = هَوَلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِيْ / اُ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
اِيْ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُوْ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qala = قَالَ

Rama = رَمَى

Qila = قِيلَ

Yaqulu = يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah/t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah/h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfalal-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الِ مَنْوَرَة

al-Madīnatul-Munawwarah Ṭalḥah = طَلْحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

Rabbana = رَبَّنَا
Nazzala = نَزَّلَ
al-Birr = الْبِرَّ

al-Hajj = الحَجَّ ج
Nu'imma = نِعمَّ ن

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu = الرَّجُلُ ج ل
as-Sayyidatu = السَّيِّدَةُ دة
asy-Syamsu = الشَّمْسُ س
al-Qalamu = الْقَلَمُ م
al-Badī'u = بَدِيْعُ ع

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna = تَأْخُذُونَ
an-Nau' = النَّوْءُ
Syai'un = شَيْءٌ
Inna = إِنَّ
Umirtu = أَمِرْتُ
Akala = أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasar nya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah.hanya kata tertentu yang penulisan nya dengan huruf arab sudah lazim di rangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرٌ لِّرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكٌ

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِآلِ فِاقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ رِّمَنِ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّ الْأَمْرِ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1 Tujuan Penelitian	12
1.5.2 Manfaat Penelitian	12
1.6 Penjelasan Istilah.....	13
1.7 Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Minat Investasi	15
2.2 Sosialisasi	18
2.2.1 Pengertian Sosialisasi.....	18
2.2.2 Indikator Sosialisasi	19
2.3 Pendapatan.....	19

2.3.1	Pengertian Pendapatan	19
2.3.2	Indikator Pendapatan.....	21
2.4	Persepsi Risiko	22
2.4.1	Pengertian Persepsi Risiko	22
2.4.2	Indikator Persepsi Risiko	23
2.5	Pasar Modal Syariah.....	24
2.5.1	Pengertian Pasar Modal Syariah	24
2.5.2	Dasar Hukum Pasar Modal Syariah	25
2.5.3	Fungsi Pasar Modal Syariah.....	27
2.5.4	Instrumen Pasar Modal Syariah	29
2.6	Generasi Z	33
2.7	Penelitian Terdahulu.....	35
2.8	Kerangka Teoritis	44
2.9	Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		46
3.1	Pendekatan Penelitian.....	46
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.3.1	Populasi.....	47
3.3.2	Sampel	47
3.4	Sumber Data Penelitian	49
3.4.1	Data Primer	49
3.4.2	Data Sekunder	49
3.5	Instrumen Pengumpulan Data	50
3.6	Definisi Operasional Variabel	51

3.6.1 Variabel Penelitian.....	51
2.6.2 Operasional Variabel.....	51
3.7 Teknik Analisis Data	53
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	53
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
3.7.4 Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Langsa	59
4.2 Deskripsi Responden	60
4.2.1 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	61
4.2.2 Deskripsi Responden Menurut Usia.....	61
4.2.3 Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan	62
4.2.4 Deskripsi Responden Menurut Pendapatan	63
4.3 Uji Instrumen Penelitian.....	63
4.3.1 Uji Validitas	63
4.3.2 Uji Reliabilitas	65
4.4 Uji Asumsi Klasik	66
4.4.1 Uji Normalitas	66
4.4.2 Uji multikolinearitas.....	67
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	69
4.6 Uji Hipotesis.....	71
4.6.1 Uji Parsial (Uji T).....	71

4.6.2	Uji Simultan (Uji F)	73
4.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.7	Interpretasi Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		83
Lampiran 1		87
Lampiran 2		92
Lampiran 3		111
Lampiran 4		120
Lampiran 5		123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal	2
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Negara dengan Populasi Muslim Terbesar di Dunia	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Skala Likert	50
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	52
Tabel 4. 1 Responden Menurut Jenis Kelamin	61
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Menurut Usia	61
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan	62
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Menurut Pendapatan	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji t	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

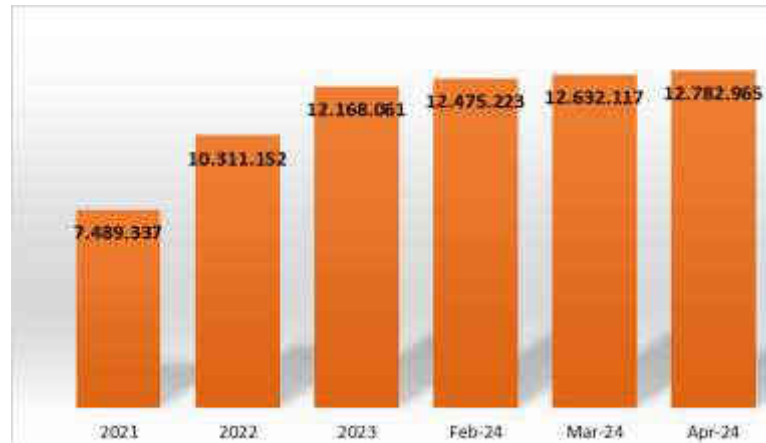
Perkembangan zaman ke zaman tidak bisa dihindari sudah semakin maju, dimulai dari populasi manusia yang semakin banyak, perkembangan teknologi yang semakin pesat, sampai kegiatan ekonomi juga semakin meningkat. Perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih, sehingga kegiatan untuk mencari uang pun bisa menjadi lebih mudah. Salah satu caranya yaitu dengan melalui investasi di pasar modal yang dapat dilakukan hanya dengan menggunakan teknologi.¹

Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar dalam perekonomian negara. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten (perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa), jenis efek yang di perdagangkannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan Efek Syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.²

¹ Rudi Prasetyo, Chaidir Iswanaji, and Siti Afidatul Khotijah, “Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 88.

² Muhammad Irfan, et, al “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi” 2, no. 1 (2024): 486–501.

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan data grafik di atas dapat dilihat bahwa tren berinvestasi di pasar modal sejak tahun 2021 hingga April 2024 selalu meningkat tiap tahunnya. Di mana pada tahun 2021 meningkat sebesar 92,99%, pada tahun 2022 meningkat sebesar 37,68%, pada tahun 2023 meningkat 18,01%, pada bulan Februari 2024 meningkat sebesar 1,20%, pada bulan Maret 2024 meningkat sebesar 1,26%, dan pada bulan April 2024 meningkat sebesar 1,19%. Hal ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk berinvestasi setiap tahunnya pun semakin meningkat.

Dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didapatkan bahwa banyak peminat di pasar modal Indonesia rata-rata didominasi oleh anak muda dengan usia kurang dari 30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z saat ini sudah memiliki perkembangan pemikiran, di mana mereka mulai sadar akan perencanaan keuangan sedini mungkin. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang menjadi investor pasar modal adalah masyarakat di bawah 30 tahun, yaitu 55,79% dari total investor pasar modal Indonesia.

Kondisi ini tentunya memberikan peluang besar dalam upaya pemulihan dan peningkatan kinerja pada instrumen-instrumen pasar modal syariah. Generasi Z dapat menjadi sasaran utama dalam upaya perluasan pasar modal syariah, mengingat tingginya antusiasme mereka terhadap dunia investasi.³

Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia tentu tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dan para pemangku kebijakan lainnya. BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi kampus. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal Bursa Efek Indonesia. Guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka BEI memberikan fasilitas dengan mendirikan galeri investasi di beberapa perguruan tinggi.⁴

Namun dibandingkan dengan negara Singapura, jumlah investor di pasar modal masih tergolong sedikit. Direktur Pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik menjelaskan bahwa meskipun jumlah investor telah mencapai 12,7 juta SID di Indonesia atau tiga kali lipat lebih tinggi dari penduduk Singapura, namun sayangnya pertumbuhan tersebut hanya 5% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 279.072 juta jiwa. Sedangkan penetrasi investor di negeri Singa tersebut sudah mencapai 30-40% dari total penduduknya. Adapun faktor utamanya yakni masih kurangnya penciptaan *supply and demand*. Faktor lainnya

³ Irfan, et al, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi.”

⁴ Nur Asriana et al., “Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu),” Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah 3, no. 2 (2021): 82–100.

menurut Jeffry yang mempengaruhi rendahnya permintaan atas saham yaitu masih banyaknya masyarakat di daerah yang menganggap kalau investasi saham itu haram, butuh uang besar, risiko besar, dan sulit.⁵

Tabel 1. 1 Negara dengan Populasi Muslim Terbesar di Dunia

Negara	Populasi (Juta Jiwa)
Pakistan	240,8
Indonesia	236
India	200
Bangladesh	150,8
Nigeria	97
Mesir	90
Turki	84,4
Iran	82,5
China	50
Aljazair	43,7

Sumber : Data diolah dari RISSC (2024)

Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar kedua di dunia, Indonesia tentu memiliki potensi yang besar pula untuk mengembangkan sektor jasa keuangan syariah, termasuk pasar modal syariah. Menurut data yang dilansir dari The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC), tercatat bahwa

⁵Mentari Puspadini, “BEI Sebut Investor RI Dua Kali Lipat dari Singapura, Tapi...”, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240125184110-17-509070/bei-sebut-investor-ri-dua-kali-lipat-dari-singapura-tapi>, diakses pada tanggal 8 Juni 2024

pada tahun 2024 jumlah penduduk yang beragama Islam di Indonesia sebanyak 236 juta jiwa dengan persentase sebesar 84,35% dari total penduduk di Indonesia. Dengan besarnya jumlah penduduk muslim ini dapat menjadi daya tarik bagi industri keuangan syariah termasuk pasar modal syariah untuk terus meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.⁶

Generasi Z merupakan masyarakat yang lahir dari tahun 1997-2012 atau yang saat ini berada pada rentang usia 11-26 tahun. Gen Z memiliki peran penting dan memberikan pengaruh pada perkembangan Indonesia saat ini dan nanti. Namun, masih banyak Gen Z yang belum memahami tantangan dan peluang yang akan mereka hadapi kedepannya. Sementara itu, dengan peran penting yang melekat pada Gen Z sangat diperlukan pemahaman dalam segala kondisi yang akan datang.⁷

Menurut OJK, generasi Z dapat menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi Z diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi bonus demografi pada tahun 2030-2045. Tetapi salah satu sifat yang berkembang di generasi Z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan. Walaupun telah memulai investasi, sebagian besar generasi Z masih merasa berada sebatas pada

⁶ Aling Mukaromatun Nisa and Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (2022): 28–35.

⁷ Mentari Dwi Aristi et al., “Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal,” *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 215–219.

pengetahuan dasar dan mereka merasa membutuhkan lebih banyak lagi ilmu mengenai investasi.⁸

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah masyarakat Indonesia masih merasa khawatir untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena masyarakat dihantui oleh rasa takut akan kerugian, modal dapat hilang, dan efek-efek negatif lainnya dari berinvestasi di pasar modal. Dan kasus investasi bodong atau investasi tidak resmi lewat internet semakin marak terjadi, salah satu contoh kasus investasi bodong yang dilakukan oleh seorang mahasiswa semester V dengan modus investasi valuta asing (*foreign exchange*) yang berhasil memperdayai 338 nasabah dengan total kerugian hingga Rp40 miliar.⁹

Fenomena yang terjadi saat ini adalah masih banyak generasi muda terutama generasi z di Kota Langsa yang beranggapan bahwa investasi di pasar modal sama seperti pinjaman online. Mereka lebih memilih bermain judi online melalui situs website yang tidak resmi dibandingkan dengan investasi di pasar modal yang disebabkan karena keuntungan yang di dapat lebih cepat dan dapat langsung ditarik atau dicairkan melalui rekening pribadi. Saat seseorang berniat untuk berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan yang minim, orang

⁸ Rifa Awaliyah Rahmi et al., “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022): 1.

⁹ M Iqbal Harori et al., “Pencegahan Investasi Bodong Dengan Pengenalan Instrumen Pasar Modal Sebagai Alternatif Investasi Bagi Generasi Z,” *Jurnal Pengabdian Cendikia* 2, no. 4 (2023): 2986–7002.

tersebut memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjerumus dalam investasi bohong atau penipuan.¹⁰

Dalam berinvestasi, terdapat berbagai pertimbangan yang bisa mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi salah satunya adalah minat berinvestasi. Minat berinvestasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat ditunjukkan melalui sikap dan kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang ada dalam lingkungan individu seperti keluarga, teman, dan rekan kerja.¹¹ Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memilih variabel sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Sosialisasi pasar modal adalah suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor atau calon investor melalui berbagai bentuk kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin banyak seseorang mengikuti sosialisasi pasar modal maka seseorang tersebut akan semakin dekat dengan lingkungan pasar modal sehingga hal ini dapat meningkatkan minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal.¹² Tetapi nyata nya pada generasi z Kota Langsa setelah mengikuti sosialisasi pasar modal minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal tetap rendah.

¹⁰ Shinta Wahyu Hati and Windy Septiani Harefa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)," *Business Administration* 3, no. 2 (2019): 281–295.

¹¹ IGN Gotama and Made, "Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* jil.5 No 2 (2019)

¹² Dina Ayu Lestari, Ayudia Sokarina, and Adhitya Bayu Suryantara, "Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Risma* 2, no. 1 (2022): 70–84.

Dari hasil wawancara dengan responden Ferdi menyatakan “setelah saya menerima ajakan teman saya untuk mengikuti seminar pasar modal, saya jadi mengetahui sedikit pasar modal tetapi saya tidak berminat melakukan investasi di pasar modal”.¹³ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastyawati et al, menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma, et al yang menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.¹⁴

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah pendapatan. Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang diperoleh seseorang dari hasil usaha dan kinerjanya. Pendapatan juga menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan kegiatan investasi. Karena semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin mudah individu memenuhi kebutuhan atau keinginannya, sehingga individu dapat mengambil keputusan investasi berdasarkan pendapatannya serta lebih mudah memilih jenis investasi sesuai yang diinginkannya.¹⁵

Dari hasil wawancara dengan responden Wahyu menyatakan “saya memiliki penghasilan sendiri dari kerja sampingan, tetapi saya tidak minat untuk

¹³ Ferdi, wawancara *Generasi Z Kota Langsa*, pada tanggal 15 Februari 2024

¹⁴ Putu Eka Noviyanti and Riesty Masdiantini, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha),” *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 3 (2022): 723–733.

¹⁵ Lestari, et, al “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi),” *Jurnal Dinamika Manajemen* (2022): 28–37.

melakukan investasi”.¹⁶ Berdasarkan hasil penelitian Valentya Rimadhani yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi berdasarkan pendapatan yang diterima. Namun hasil berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan Mertha dan Purbawangsa menyatakan bahwa pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin bijaksana keputusan investasi yang diambil.¹⁷

Selanjutnya yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal adalah persepsi risiko. Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh investor ketika investor tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi.¹⁸ Setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam menerima risiko, ada yang berani mengambil risiko besar dan ada beberapa orang yang hanya mau menanggung risiko yang tidak terlalu besar.

Dari hasil wawancara dengan responden David menyatakan “saya takut mengambil risiko besar di pasar modal karena harga saham pasti akan naik turun, saya merasa risiko kerugian lebih tinggi daripada keuntungan yang di dapatkan”.¹⁹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Posma Sariguna dan Helena menyatakan bahwa persepsi risiko dengan minat berinvestasi tidak berpengaruh

¹⁶ Wahyu, wawancara *Generasi Z Kota Langsa*, pada tanggal 15 Februari 2024

¹⁷ Lestari, Lubis, and Solikhin, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi).”

¹⁸ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang),” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (2019): 49.

¹⁹ David, wawancara *Generasi Z Kota Langsa*, pada tanggal 15 Februari 2024

signifikan, hal ini menunjukkan persepsi risiko bukanlah hal yang dapat memicu minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Ardiana menyatakan bahwa persepsi risiko secara positif berpengaruh pada minat investasi.²⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya akan menjadi research gap dari penelitian ini. Sehingga penelitian ini bisa menjadi penelitian lanjutan dan mendapatkan hasil terbaru. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap minat Generasi Z dalam investasi di Kota Langsa dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang di dapat dari latar belakang masalah diatas yaitu:

1. Setiap tahun jumlah investor selalu meningkat, tetapi dibandingkan dengan Singapura pertumbuhan di Indonesia hanya 5% dari total penduduk. Sedangkan Singapura sudah mencapai 30-40% dari total penduduknya.
2. Pasar modal di Indonesia sebagian besar adalah Generasi Z yang paham akan teknologi. Tetapi Generasi Z di Kota Langsa masih banyak yang

²⁰ Khovifa Nur Kumala and Lintang Venusita, “Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial,” *Jurnal Akuntansi Unesa* 11, no. 3 (2023): 297.

bermain judi online, dan mereka membutuhkan lebih banyak informasi mengenai pasar modal syariah di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dengan tujuan agar masalah yang diteliti tersebut tidak terlalu luas dan keseluruhan kegiatan penelitian menjadi lebih terpusat, maka peneliti hanya membatasi penelitiannya pada variabel independen yaitu sosialisasi, pendapatan dan persepsi risiko, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sosialisasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa?
2. Bagaimana pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa?
3. Bagaimana persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa?
4. Bagaimana sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa
4. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis : sebagai salah satu motivasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan, khususnya pada pengaruh sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa
2. Manfaat praktis : penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Langsa

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pemahaman dalam pembahasan penelitian, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di penelitian ini. Adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.²¹
2. Sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial untuk memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.²²
3. Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerja nya.²³
4. Persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika tidak bisa memperkirakan dampak yang terjadi saat melakukan keputusan pembelian.²⁴

²¹ Yusnita Ulfah Munthe and Fauzi Arif Lubis, "Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara Yusnita," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 923–926.

²² Amanda Laily Yuniawati and Binti Nur Asiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Mks Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)," *Jurnal Economina* 1, no. 4 (2022): 829–840.

²³ Arfan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020): 94.

²⁴ Nabilah Yolanda, Sari Lubis, and Dina Anggraeni Susesti, "Dampak Literasi Dan Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBTD UNUSA)" 6, no. April (2023).

5. Minat investasi adalah suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi di pasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara berkelanjutan.²⁵
6. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.²⁶

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan : Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Teoritis : Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, dan hipotesis

Bab III Metode Penelitian : Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, instrument pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

²⁵ Nur Asriana, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, dan Abdul Jalil “*Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah*”, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 3 (2), 82-100

²⁶ Abdullah et. al, *Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Teori Dan Aspek Hukum*, Nobel School of Business, 2021.

Ha2 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Generasi Z di Kota Langsa

3. Ho3 : Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Generasi Z di Kota Langsa

Ha3 : Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Generasi Z di Kota Langsa

4. Ho4 : Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Generasi Z di Kota Langsa

Ha4 : Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Generasi Z di Kota Langsa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa

angka-angka sebagai hasil penelitiannya.⁷⁷ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z Kota Langsa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Generasi Z di Kota Langsa. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut.⁷⁸ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Generasi Z yang ada di Kota Langsa dan berjumlah 66.149 jiwa.⁷⁹

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: 2019)

⁷⁸ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

⁷⁹ "Badan Pusat Statistik Kota Langsa", [Badan Pusat Statistik Kota Langsa \(bps.go.id\)](https://bps.go.id). Diakses pada tanggal 14 Februari 2024

populasi yang mewakili.⁸⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling dilakukan atas dasar pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Anggota Generasi Z yang berusia antara 18-26 tahun
2. Belum memiliki akun saham
3. Bertempat tinggal di Kota Langsa.
4. Sudah bekerja dan memiliki pendapatan

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah ukuran sampel menggunakan metode Slovin dengan kesalahan 10%. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.⁸¹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{66.149}{1 + 66.149(0,1)^2}$$

$$n = \frac{66.149}{661,5} = 99,99 \text{ dibulatkan } 100$$

Keterangan :

⁸⁰ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, vol. 3, 2021.

⁸¹ Akhmad Darmawan dan Kesih Kurnia, S.R. “*Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8.2 (2019): 44-56

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan atau eror (10%)

3.4 Sumber Data Penelitian

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat langsung dari sumber penelitian dengan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan terkait dengan penelitian terhadap responden dengan menggunakan google form secara online agar dapat menjangkau area penelitian yang lebih luas.⁸²

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari sebuah situs internet, jurnal, maupun buku.⁸³ Peneliti menggunakan data sekunder dari website resmi Badan Pusat

⁸² Ardi Bagus S and Siti Aisyah, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Solo Raya),” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 57.

⁸³ Wahyu Agung Saputra, Romi Adetio Setiawan, and Evan Stiawan, “Meningkatkan Jumlah Investor Di Pasar Modal” 6, no. November (2023): 752–761.

Statistik Kota Langsa pada jumlah penduduk dan kelompok umur untuk mengetahui jumlah generasi z di Kota Langsa.⁸⁴

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket atau kuisioner dengan memberikan daftar pertanyaan mengenai sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko kepada Generasi Z yang ada di Kota Langsa.

Pada penelitian ini, kuesioner akan diberikan oleh peneliti kepada responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring berupa link google form yang disebarakan melalui akun media sosial whatsapp dan Instagram. Untuk mengukur jawaban responden, penelitian ini menggunakan metode skala likert 5 poin. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut digagas secara spesifik oleh peneliti dalam sebuah penelitian dan disebut dengan variabel penelitian. Penggunaan skala likert variabel yang ukur dijadikan sebuah indikator untuk titik tolak guna menyusun pernyataan atau pertanyaan.⁸⁵

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
----	-----------------	------

⁸⁴ “Badan Pusat Statistik Kota Langsa”, <https://langsakota.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2024

⁸⁵ Moch. Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan, Forum Statistika Dan Komputasi*, vol. 8, 2021.

1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Moch Bahak Udin (2021)

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen yaitu antara lain :

- a. Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang mempengaruhi, mengubah, atau menyebabkan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sosialisasi (X1), pendapatan (X2), dan persepsi risiko (X3).
- b. Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini minat investasi di pasar modal (Y).

2.6.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel .

Adapun definisi dari variabel pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat Berinvestasi (Y)	Minat berinvestasi adalah suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi di pasar modal dan merasa senang melakukannya.	1. Niat 2. Keinginan 3. Ketertarikan	Likert
2.	Sosialisasi (X1)	Sosialisasi adalah suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor atau calon investor melalui berbagai pola dan bentuk kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung.	1. Seminar dan talkshow 2. Media sosial 3. Galeri investasi 4. Sekolah pasar modal	Likert
3.	Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang diperoleh	1. Pemasukan gaji rutin atau upah. 2. Bonus	Likert

		seseorang dari hasil usaha dan kinerja nya.	3. Pemasukan tambahan 4. Investasi	
4.	Persepsi Risiko (X3)	Persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh investor ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian.	1. Risiko kinerja 2. Risiko keuangan 3. Risiko psikologis 4. Risiko waktu	Likert

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi Statistical Program For Social Science (SPSS) versi 21 . Setelah data telah dikumpulkan oleh peneliti maka selanjutnya data di analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran dari suatu instrumen yang menunjukkan seberapa valid instrumen tersebut digunakan untuk mengukur data penelitian secara tepat. Instrumen pengukuran yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkapkan hasil ukur yang tepat dari data variabel yang diteliti.⁸⁶ Penelitian ini melakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson dengan kriteria :

- a. $R_{hitung} > R_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05) kuesioner dikatakan valid
 - b. $R_{hitung} < R_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05) kuesioner dikatakan tidak valid
- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji instrumen Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 , sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha < 0.60 maka tidak reliabel.⁸⁷

⁸⁶ Kennedy dan Helena, “*Hubungan Persepsi Risiko dan Ekspektasi Return terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*”, Jurnal: IKRAITH-EKONOMIKA Vol 7 No 2 Juli 2024

⁸⁷ *Ibid*

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode Kolmogorof Smirnov.⁸⁸ Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya lebih fleksibel. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%) untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $\text{Asymp Sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka distribusi data adalah normal
- b. Jika $\text{Asymp Sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan hubungan kolerasi antar sesama variabel bebas. dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) pada model regresi. Model regresi penelitian dikatakan baik

⁸⁸ *Ibid*

apabila terbebas dari gejala multikolinearitas dengan ketentuan nilai $VIF \leq 10$, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas. Namun, jika nilai $VIF \geq 10$, dan nilai tolerance $\geq 0,10$, maka variabel bebas tersebut mempunyai gejala multikolinearitas dengan variable bebas lainnya.⁸⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas.⁹⁰ Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika untuk membuat model dan mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap

⁸⁹ Mardiyati, Nazir Ahmad, and Widianika, "Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ."

⁹⁰ Bambang Sunatar, Muhammad Hendra, and Suharmoko Suharmoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong," *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 5, no. 1 (2023): 31–45.

satu variabel terikat (dependen).⁹¹ Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap variabel dependen Minat investasi. Bentuk persamaannya antara lain :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

X1 = Sosialisasi

X2 = Pendapatan

X3 = Persepsi Risiko

b1, b2, b3 = Koefisien regresi untuk X1, X2, X3

a = Konstanta

e = error

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

⁹¹ Ibid.

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dan nilai signifikansi masing-masing variabel independen dengan derajat kesalahan 5% (0,05). Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} masing-masing variabel independen dengan nilai F_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% (0,05).

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dinyatakan variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dengan melakukan uji koefisien determinasi maka dapat diketahui kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi atau R^2 adalah antara nol hingga satu dan umumnya dinyatakan dalam persentase dari 0% hingga 100%.⁹²

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kota Langsa

Kota Langsa adalah salah satu kota di Aceh, Indonesia yang menerapkan hukum Syariat Islam. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari kota Banda Aceh. Kota Langsa sebelumnya berstatus Kota Administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 1991

⁹² Paramita, et al. “*Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*”, Cet ke 3, Widya Gama Press.

tentang Pembentukan Kota Administratif Langsa. Kota Administratif Langsa diangkat statusnya menjadi Kota Langsa berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 tanggal 21 Juni 2001. Hari jadi Kota Langsa ditetapkan pada tanggal 17 Oktober 2001. Kota Langsa terkenal sebagai kota pendidikan, kota perdagangan, kota kuliner/makanan, dan kota wisata.

Kota Langsa merupakan kota yang kaya akan perbedaan etnis dan penduduk tetap hidup dalam damai serta memiliki toleransi beragama yang kuat. Lokasi Kota Langsa sangat dekat dengan Medan, ibu kota Provinsi Sumatera Utara, sehingga menempatkan Kota Langsa sebagai kota yang strategis dan ramai imigran. Kota Langsa mempunyai luas wilayah 262,41 KM², yang terletak pada posisi antara 04° 24' 35,68'' – 04° 33' 47,03'' Lintang Utara dan 97° 53' 14,59'' – 98° 04' 42,16'' Bujur Timur, dengan ketinggian antara 0 – 25 m diatas permukaan laut. Kota Langsa terdiri dari 5 Kecamatan diantaranya : Langsa Timur yang terdiri dari 16 Gampong atau Kelurahan, Langsa Kota terdiri dari 10 Gampong atau Kelurahan, Langsa Lama terdiri dari 15 Gampong atau Kelurahan, Langsa Baro terdiri dari 12 Gampong atau Kelurahan, dan Langsa Barat terdiri dari 12 Gampong atau Kelurahan.⁹³

4.2 Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini adalah generasi z Kota Langsa yang lahir antara tahun 2005-1997 atau usianya berkisar 18-26 tahun. Berdasarkan

⁹³ [Wilayah Yuridiksi | Mahkamah Syar'iyah Langsa \(ms-langsa.go.id\)](https://ms-langsa.go.id), diunduh pada tanggal 8 Juni 2024

rumus solvin, sampel yang akan dijadikan responden berjumlah 100 orang dengan kriteria belum memiliki akun saham, berdomisili di Kota Langsa, sudah bekerja dan memiliki pendapatan.

4.2.1 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	53	53%
Perempuan	47	47%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dari 100 responden, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 53 responden atau sebesar 53%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 47 responden atau sebesar 47%.

4.2.2 Deskripsi Responden Menurut Usia

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-20	11	11%
21-23	71	71%
24-26	18	18%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal didominasi oleh usia 21-23 dengan jumlah 71 responden atau sebesar 71%, usia 24-26 berjumlah 18 responden atau sebesar 18%, dan terakhir usia 18-20 berjumlah 11 responden atau sebesar 11%.

4.2.3 Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wirausaha	13	13%
Pegawai Swasta	11	11%
Pegawai Negeri	18	18%
Buruh Harian	3	3%
Lainnya	55	55%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden dengan jenis pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 55 responden atau sebesar 55%, pegawai negeri sebanyak 18 responden atau sebesar 18%, wirausaha sebanyak 13 responden atau sebesar 13%, pegawai swasta sebanyak 11 responden atau sebesar 11%, dan buruh harian sebanyak 3 responden atau sebesar 3%.

4.2.4 Deskripsi Responden Menurut Pendapatan

Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<Rp1.000.000	45	45%
Rp1.000.000-Rp2.000.000	33	33%
>Rp3.000.000	22	22%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 responden menurut pendapatan, didominasi oleh responden berpendapatan <Rp1.000.000 dengan jumlah 45 responden atau sebesar 45%, pendapatan Rp1.000.000 – Rp2.000.000 dengan jumlah 31 responden atau sebanyak 31% dan terakhir pendapatan >Rp3.000.000 dengan jumlah 22 responden atau sebesar 22%

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen suatu penelitian atau kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment yaitu dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian diperoleh sebanyak 100 responden, maka diperoleh nilai $(df) = 100 - 2$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r tabel (df) dari 98

responden adalah 0,196. Butir pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid apabila nilai r hitung $> 0,196$. Berikut hasil uji validitas penelitian ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Sosialisasi (X1)			
X1.1	0.855	0.196	Valid
X1.2	0.823	0.196	Valid
X1.3	0.867	0.196	Valid
X1.4	0.822	0.196	Valid
Pendapatan (X2)			
X2.1	0.563	0.196	Valid
X2.2	0.795	0.196	Valid
X2.3	0.751	0.196	Valid
X2.4	0.798	0.196	Valid
Persepsi Risiko (X3)			
X3.1	0.666	0.196	Valid
X3.2	0.850	0.196	Valid
X3.3	0.868	0.196	Valid
X3.4	0.820	0.196	Valid
Minat Investasi (Y)			
Y.1	0.864	0.196	Valid
Y.2	0.843	0.196	Valid

Y.3	0.802	0.196	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber : Data diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan atau pernyataan baik dari variabel Sosialisasi, Pendapatan, Persepsi Risiko dan variabel Minat Investasi dinyatakan layak sebagai instrument untuk mengukur penelitian. Semua pertanyaan pada variabel diatas memiliki nilai r hitung > r tabel (0,196). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan pada variabel diatas adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel pada penelitian ini :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Standar	Keterangan
Sosialisasi (X1)	0.859	0.60	Reliabel
Pendapatan (X2)	0.704	0.60	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0.814	0.60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.760	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha untuk semua variabel penelitian memiliki nilai $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada kuesioner penelitian adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat yang di lakukan sebelum melaksanakan analisis selanjutnya terhadap data yang di peroleh. Dalam uji asumsi klasik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian dengan metode Kolmogorov Smirnov. Jika hasil Asymp Sig(2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal. Berikut hasil dari uji Kolmogorov Smirnov :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.22220601
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.069

	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, hasil pengujian normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,070 dimana hasil tersebut > dari taraf signifikansi 0,050, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah lolos uji normalitas.

4.4.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan hubungan kolerasi antar sesama variabel bebas. Dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) pada model regresi. Model regresi penelitian dikatakan baik apabila terbebas dari gejala multikolinearitas dengan ketentuan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance >0,10 maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas. Berikut hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sosialisasi	0.523	1.911	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Pendapatan	0.528	1.893	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Risiko	0.937	1.067	Tidak Terjadi Multikolinearitas

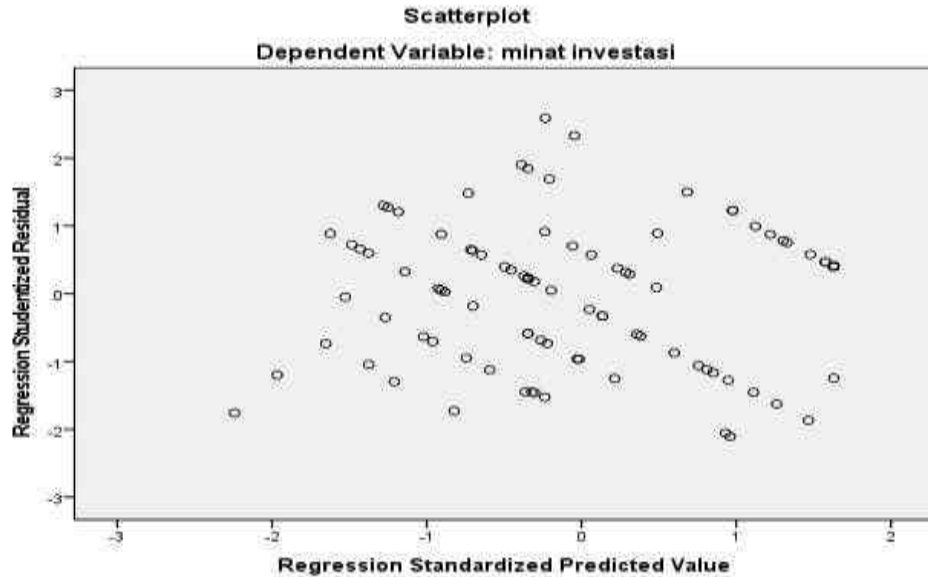
Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa variabel X1 yaitu sosialisasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,523 dan nilai VIF sebesar 1,911. Kemudian variabel X2 yaitu pendapatan memiliki nilai tolerance sebesar 0,528 dan nilai VIF sebesar 1,893. Dan terakhir variabel X3 yaitu persepsi risiko memiliki nilai tolerance sebesar 0,937 dan nilai VIF sebesar 1,067. Berdasarkan tabel diatas, semua variabel bebas memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan hasil scatterplot diatas bahwa titik menyebar diatas dan dibawah nilai 0 secara acak tanpa membentuk pola apapun, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas yang muncul dalam model regresi.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika untuk membuat model dan mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap variabel dependen Minat investasi.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.580	1.087		.533	.595
sosialisasi	.408	.075	.502	5.437	.000
pendapatan	.212	.071	.274	2.974	.004
persepsi risiko	.077	.046	.116	1.680	.096

a. Dependent Variable: minat investasi

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,580 + 0,408 (X1) + 0,212 (X2) + 0,077 (X3)$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan hasil sebesar 0,580 artinya apabila setiap variabel independent Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko dalam keadaan konstan atau tetap maka nilai Y pada variabel Minat Investasi adalah sebesar 0,580.
2. Nilai koefisien variabel Sosialisasi (X1) sebesar 0,408 satuan yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan sosialisasi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,408 dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah atau tetap.

3. Nilai koefisien variabel Pendapatan (X2) sebesar 0,212 satuan yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan pendapatan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,212 dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah atau tetap.
4. Nilai koefisien variabel Persepsi Risiko (X3) sebesar 0,077 satuan yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan persepsi risiko sebesar 1 satuan maka akan menaikkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,077 dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah atau tetap.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan rumus $(df) = n - k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Maka nilai t tabel pada penelitian ini adalah 1,984.

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Uji t		Sig.	Keterangan
	t hitung	t tabel		
1 (Constant)	.533	-	.595	-
sosialisasi	5.437	1.984	.000	Signifikan
pendapatan	2.974	1.984	.004	Signifikan
persepsi risiko	1.680	1.984	.096	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: minat investasi

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel sosialisasi diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu $5,437 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$. Maka H_a diterima, artinya secara parsial variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.
2. Pada variabel pendapatan diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu $2,974 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$. Maka H_a diterima, artinya secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.
3. Pada variabel persepsi risiko diperoleh nilai t hitung < t tabel yaitu $1,680 < 1,984$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,09 > 0,05$. Maka H_o

diterima, artinya secara parsial variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Untuk menentukan nilai f tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan rumus $(df1) = k - 1$ dan $(df2) = n - k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Maka nilai f tabel pada penelitian ini adalah 2,70.

Tabel 4. 12 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196.705	3	65.568	42.564	.000 ^b
Residual	147.885	96	1.540		
Total	344.590	99			

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictors: (Constant), persepsi risiko, pendapatan, sosialisasi

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui f hitung > f tabel yaitu 42,564 > 2,70 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,00 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat dinyatakan bahwa berpengaruh signifikan secara

simultan keseluruhan variabel sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.557	1.241

a. Predictors: (Constant), persepsi risiko, pendapatan, sosialisasi

b. Dependent Variable: minat investasi

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,557 yang berarti sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko dapat menjelaskan sebesar 55,7% terhadap minat berinvestasi dan sisanya 44,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.7 Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa

Sosialisasi adalah upaya untuk mengenalkan sesuatu hal untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, norma-norma, dan

pemahaman terhadap sesuatu agar menjadi bagian dari organisasi atau masyarakat. Sosialisasi pasar modal adalah suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor atau calon investor melalui berbagai bentuk kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹⁴ Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung sosialisasi adalah sebesar 5,437 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,984 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di jelaskan bahwa minat investasi generasi z di pasar modal syariah akan meningkat apabila generasi z sering mengikuti kegiatan sosialisasi. Pada skor jawaban responden mengenai sosialisasi, hasil terbanyak terdapat pada item pertanyaan X1.2 dengan nilai skor rata-rata 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa responden generasi z di Kota Langsa mengetahui tentang pasar modal syariah berdasarkan informasi yang didapatkan melalui media sosial. Media sosial menjadi salah satu sumber utama bagi generasi z untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

⁹⁴ Mubarak, K. "Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah", *Inovasi*, 14(2), 113

Media sosial juga memungkinkan generasi z berinteraksi langsung seperti tanya jawab atau diskusi kelompok yang membuat topik tentang pasar modal syariah menjadi lebih menarik. Dengan mengikuti sosialisasi pasar modal syariah dan mendapatkan informasi melalui media sosial, seminar, maupun sekolah pasar modal dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan generasi z mengenai berinvestasi di pasar modal syariah beserta manfaatnya di masa depan. Generasi z dapat memilih jenis investasi yang diinginkannya dan berhati-hati dalam memilih. Jadi semakin banyak sosialisasi pasar modal syariah yang diikuti generasi z maka pemahaman nya semakin meningkat dan minat berinvestasi generasi z juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zahra Zulchayra dengan judul "Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah" yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sehingga variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang di dapatkan melalui sosialisasi yang diadakan, sehingga dengan adanya sosialisasi meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal dan membuat minat investasi semakin meningkat.⁹⁵

⁹⁵ Zulchayra, Azharsyah, and Fitria, "*Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Di Banda Aceh)*"

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa

Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang diperoleh seseorang dari hasil usaha dan kinerja nya. Pendapatan diperoleh baik dalam bentuk uang maupun barang. Pendapatan menentukan keinginan seseorang untuk mengalokasikan atau menyisihkan dana yang dimiliki untuk di investasikan.⁹⁶ Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung Pendapatan adalah sebesar 2,974 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,984 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.

Pemasukan gaji rutin memiliki peran penting dalam berinvestasi. Gaji rutin memberikan modal awal yang dapat digunakan untuk memulai berinvestasi seperti membeli saham, reksadana, obligasi, atau asset lainnya. Gaji rutin juga berperan dalam membangun keamanan finansial melalui dana darurat untuk menghindari penjualan asset investasi pada saat yang tidak menguntungkan. Dengan demikian, pemasukan gaji rutin dapat digunakan untuk merencanakan investasi jangka panjang secara terstruktur. Bonus dapat dianggap sebagai tambahan dari pendapatan rutin,

⁹⁶ Umi. Mardiyati, Gatot. Nazir Ahmad, and Melati Widianika, “*Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ*” (2021): 1–40.

sehingga dapat dialokasikan untuk investasi tanpa mengganggu keuangan harian. Bonus juga dapat digunakan untuk menambah modal dalam investasi jangka panjang atau untuk menutupi biaya investasi lain seperti membeli properti. Terakhir yaitu pemasukan tambahan. Pemasukan tambahan dapat berperan penting dalam berinvestasi. Dengan menyalurkan pemasukan tambahan ke dalam investasi dapat mempercepat pencapaian tujuan keuangan. Selain itu, pemasukan tambahan dapat digunakan untuk menambah dana darurat atau melunasi hutang sehingga memberikan lebih banyak ruang untuk investasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin mudah seseorang memenuhi kebutuhan atau keinginannya sehingga dapat mengambil keputusan investasi berdasarkan pendapatannya serta lebih mudah memilih jenis investasi sesuai yang diinginkannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merawati dan Putra dengan judul "Kemampuan Pelatihan Dasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa" yang menyebutkan bahwa pendapatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan, jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan

mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar penghasilan yang dimiliki mahasiswa, maka minat investasinya cenderung meningkat.⁹⁷

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa

Persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh investor ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian.⁹⁸ Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung Persepsi Risiko adalah sebesar 1,680 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,984 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,09 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan disebabkan oleh tingginya pandangan generasi z mengenai risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi di pasar modal syariah. Pada skor jawaban responden mengenai persepsi risiko hasil terbanyak pada item pertanyaan X3.1 dengan nilai skor rata-rata 4,2. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum melakukan investasi, generasi z di Kota Langsa sudah mencemaskan modal yang telah dikeluarkan tidak mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Dan

⁹⁷ Merawati, dkk, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.10, No.2. Juli 2019.

⁹⁸ Aditya Pangestu and Batara Daniel Bagana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang," E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 15, no. 2 (2022): 212–220.

salah satu risiko investasi di pasar modal yang menjadi alasan generasi z tidak berinvestasi di pasar modal adalah pada saat saham yang dibeli sedang tidak stabil sehingga harga saham mengalami penurunan. Jika seseorang mempunyai persepsi risiko yang tinggi maka akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan seseorang yang mempunyai tingkat persepsi risiko yang rendah maka akan berani dalam mengambil keputusan, karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak tentang investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani and Supiati, “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal,” yang menyatakan bahwa Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.⁹⁹

4. Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis secara simultan menyatakan bahwa terjadi pengaruh signifikan antara variabel Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa dengan nilai f hitung $42,564 > f$ tabel $2,70$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.

⁹⁹ Dewi Kusuma Wardani and Supiati, “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal,” *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12, no. 1 (2020): 13–22.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel sosialisasi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Hal ini dilihat dari uji t hitung $5,437 > t \text{ tabel } 1,984$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.
2. Variabel pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Hal ini dilihat dari uji t hitung $2,974 > t \text{ tabel } 1,984$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.
3. Variabel persepsi risiko (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Hal ini dilihat dari uji t hitung $1,680 < t \text{ tabel } 1,984$ dan nilai signifikansi $0,09 > 0,05$.
4. Variabel sosialisasi (X1), pendapatan (X2), dan persepsi risiko (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa dengan nilai f hitung $42,564 > F \text{ tabel } 2,70$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas, sehingga data yang dihasilkan lebih meyakinkan dan dapat menambah variabel independen yang digunakan selain yang telah diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian akan ada lebih banyak referensi yang tersedia mengenai pasar modal.
2. Bagi mahasiswa atau generasi z yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah disarankan untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal baik di kampus maupun di tempat lain yang bertujuan untuk lebih memahami tentang pasar modal syariah.